

TAFSIR QS. AL-AḤZĀB (33) : 30
(ANALISIS HERMENEUTIKA KONTEKSTUAL
ABDULLAH SAEED)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Ad Durrun Nafis Al Hakim

NIM: 21.20.20.73

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR
YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Ad Durrun Nafis Al Hakim
Tempat, tanggal lahir	: Loa Janan , 3 Februari 2003
NIM	: 21.20.20.73
Prodi/Semester	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VIII
Alamat Rumah	: Jl. Pembangunan, Rt 30, Loa Janan Ulu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
Alamat Domisili	: Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon Bantul
Judul	: Tafsir QS. Al-Ahzab (33): 30 (Analisis Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saced)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 24 Juli 2025




Ad Durrun Nafis Al Hakim
NIM. 21.20.20.73

NOTA DINAS PEMBIMBING

Umi Aflaha, M.S.I.

Hal : Skripsi Sdr. Ad Durrun Nafis Al Hakim

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Ad Durrun Nafis Al Hakim
NIM	: 21.40.20.73
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Fakultas Ushuluddin
Judul	: Tafsir QS. Al-Aḥzāb (33): 30 (Analisis Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saeed)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Umi Aflaha, M.S.I.
NIDN. 2107098302



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 122/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Tafsir QS. Al-Ahzab (33):30 (Analisis Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saced)

Disusun Oleh:

Ad Durrun Nafis Al Hakim

NIM: 21202073

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, 5 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.L., M.Phil.

NIDN: 2103087901

Penguji II

Muhammad Saifullah, MA.

NIDN: 2124029401

Ketua Sidang

Umi Aflahah, MSI

NIDN: 2107098302

Sekretaris Sidang

Nur Aini, MA.

NIDN: 2114088704

Pembimbing

Umi Aflahah, MSI

NIDN: 2107098302

Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Belajar Menjadi Makna dari Namaku Sendiri”

(Ad Durrun Nafis Al Hakim)

“Jangan Pernah Berhenti-Tetap Berdoa-Jaga Sholatmu-Dan Berdiri Lagi”

(Mamak, Mujiati)

PERSEMBAHAN

Jika karya yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan, maka dengan penuh rasa syukur dan cinta, ku persembahkan kepada:

Mamak Mujiati,

sosok penuh doa, ketulusan, dan kesabaran tanpa batas.

Segala lelah dan tangismu menjadi bahan bakar semangatku hingga hari ini.

Ayah Aji Yuwono,

yang dengan tenang dan diamnya, selalu menjadi penyangga dan pelindung dalam setiap langkahku.

Kerja kerasmu tak pernah sia-sia, Ayah. Ini sebagian kecil bentuk baktiku.

Mbak Annisa Janati dan Kak Wiyatni Nur Isarah Maulwi,

dua kakak yang menjadi semangat dan cermin dalam menjalani hidup.

Terima kasih sudah selalu menjadi tempat pulang dalam segala kondisi.

Dan untuk diriku sendiri,

yang masih belajar memahami arti sabar dan ikhlas,

terima kasih telah bertahan, bahkan saat terasa ingin menyerah.

Karya ini adalah bukti bahwa kamu bisa melewati apa yang dulu kamu kira tak mungkin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيّ-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اوّ-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

مُوسَى *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب

mujībun

d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-,

seperti :

الكریم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاء = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العزیز الحکیم = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبُّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillahirabbil ‘alamīn, segala puji kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat hidayah, serta nikmat berupa keimanan dan kesehatan kepada kita semua, sehingga berkat pertolongan dan kasih sayang-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi dengan judul “Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saeed atas Q.S. Al-Aḥzāb ayat 30 dan Implikasinya atas Penegakan Keadilan Sosial”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi akhir zaman, utusan Allah SWT beliau baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau. Serta tak henti memanjatkan doa dan rasa syukur telah menjadi umat beliau Nabi Muhammad Saw, semoga kita diakui dan mendapatkan *syafa’at* kelak di hari akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan begitu saja, tanpa adanya bantuan, doa, motivasi, dan perjuangan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. *Murabbirūhi* KH. Nawawi Abdul Aziz (alm), dan Ibu Nyai Hj. Walidah Munawwir (almh), serta dewan *dzuriyah* keluarga besar Pondok Pesantren An Nur, yang senantiasa menjadi teladan dan inspirasi bagi santri-santri beliau terlebih bagi peneliti.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi, selaku Pengasuh dan Ketua Yayasan Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, yang telah menjadi sosok Inspiratif dan penyejuk hati dan senantiasa mendoakan peneliti.
3. Ibu Nyai Hj. Lilik Nur Cholida dan keluarga besar, yang telah memberikan inspirasi dan semangat batin peneliti. Semoga beliau senantiasa sehat dan dalam perlindungan dari Allah Swt.
4. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku Rektor IIQ An Nur Yogyakarta, yang dengan sabar membimbing seluruh mahasiswa dan Stafnya sehingga IIQ An Nur Yogyakarta menjadi semakin maju.
5. Bapak M. Ikhsanudin, S.Ag. M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin,

terima kasih atas waktu dan bimbingannya khususnya bagi mahasiswa Ushuluddin

6. Bapak Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.i, M.Phil., selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah, terima kasih atas waktu dan bimbingannya khususnya bagi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
7. Bapak Arif Nuh Safri, S.Th.I., M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi peneliti.
8. Ibu Umi Aflaha, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah sibuknya rutinitas untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan kritik saran bagi peneliti sehingga dapat terselesaikannya karya skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Civitas Akademia IIQ An Nur Yogyakarta, yang telah membantu dalam menuntut ilmu, urusan birokrasi serta mempermudah jalannya perkuliahan hingga akhir.
10. Teristimewa, Kedua Orang tuaku, Mamak Mujiati tercinta dan Ayah Aji Yuwono, terima kasih telah meyakinkan dan mengusahakan segalanya untuk peneliti dengan penuh cinta. Sehat selalu, kedua sosok yang sangat peneliti cintai, mereka menjadi alasan penting bagi peneliti untuk terus kuat dan mengusahakan hal-hal baik. Serta Mba Annisa Janati dan kakak Wiyatni Nur Isarah Maulwi, terima kasih sudah menjadi alasan peneliti untuk terus berusaha menjadi lebih baik dan tidak menyerah.
11. Kakek Nor Sidik (Alm), Kakek Suro Setu (Alm), Nenek Muiyati (Almh), Meskipun telah tiada, semangat dan cinta kasih mereka terus hidup dalam kenangan dan menjadi kekuatan tersendiri bagi peneliti dalam menempuh pendidikan ini, semoga Allah Swt memberikan tempat terbaik disisi-Nya, dan untuk Nenek Ripsiah terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang senantiasa menguatkan. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan.
12. Kepada Agus Ariq Munawwir, bukan hanya menjadi guru, tapi juga sosok yang banyak mengajarkan arti kesabaran, ketulusan, dan kedewasaan, menerima saya apa adanya meskipun saya masih sering melakukan

kesalahan. Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan ketulusan Mas Ariq dengan pahala, kesehatan, dan keberkahan yang terus mengalir.

13. Kepada Sahabat BEM, King Alfi, King Wissang, Gus Danang, Gus Sidiq, Gus Jejem, Gus Fadli, Gus Ali, Gus Rojul, KH. Aul, terima kasih atas kebersamaan, semangat, canda tawa, dan dukungan yang tak ternilai selama proses ini. Lingkungan yang dinamis dan penuh solidaritas di markas menjadi salah satu tempat terbaik untuk belajar, bertumbuh, dan menemukan makna perjuangan bersama. Semoga persaudaraan ini tetap terjaga dan menjadi kenangan indah yang terus menguatkan langkah ke depan, semoga kita sukses dunia dan akhirat bersama.
14. Terima kasih untuk rekan-rekan SATRESKRIM POLDA AN NUR atas semua kebersamaan, dukungan, dan canda tawa selama ini. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga dan menjadi bagian indah dari perjalanan hidup kita masing-masing.
15. Kepada rekan-rekan pengurus Komplek Attariq, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat dalam menjalankan amanah bersama. Semoga segala usaha kita menjadi amal jariyah dan membawa kebaikan untuk semua
16. Kepada Keluarga KKN Kebosungu 1 (Tadika Mesra), Farid, Ilham, Luluk, Halimah, Ulfah, Risa, Anma, Rindang, Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan semua momen yang sulit dilupakan. Kalian bukan hanya rekan pengabdian, tapi bagian dari kenangan yang membuat hati hangat setiap kali diingat.
17. Kepada Mas Alfian, Mbak Tika, Anggun, dan keluarga besar di posko, terima kasih telah menerima kami seperti keluarga sendiri. Kebaikan, kehangatan, dan tawa sederhana di rumah itu jadi pelipur rindu di tengah jauhnya kampung halaman. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan keberkahan yang tak putus-putus.
18. Kepada sahabat Loa Janan *Execute*, dari kalian, saya belajar arti persahabatan, kebersamaan, dan tawa sederhana yang terus hidup dalam ingatan. Semoga tali silaturahmi ini tetap terjaga, meski langkah kita kini

tak lagi searah.

19. Kepada Teman-Teman Ushuluddin 21, Terima kasih atas kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini. Semoga kita semua bisa menjadi lulusan yang bermanfaat dan terus saling mendukung dalam jalan kebaikan ke depan.
20. Teruntuk seseorang yang tak perlu disebut dalam terang, cukup dikenali dari kehadirannya yang diam-diam menjadi tempat berpulang dari lelah yang panjang. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dengan caramu yang sederhana tapi tak pernah biasa. Dalam jauh kamu tetap terasa dekat, bahkan saat tak ada kata yang diucapkan. Hadirmu menenangkan menjadi teduh saat panas, dan menjadi tenang ketika kepala dipenuhi ribut yang tak kunjung reda. Semoga kebaikanmu, yang barangkali tak banyak diketahui orang, selalu dijaga dan dibalas oleh Allah yang Maha Esa.
21. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Akhirnya, tiada kata yang dapat peneliti sampaikan melainkan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga amal kebaikan seluruh pihak mendapatkan balasan yang berlimpah. Selanjutnya, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Jazākumullah aḥṣanal jazā'

Bantul, 24 Juli 2025

Peneliti



Ad Durrun Nafis Al Hakim

NIM. 21.20.20.73

ABSTRAK

Ad Durrun Nafis Al Hakim, Penafsiran QS. Al-Aḥzāb (33): 30 (Analisis Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saeed), Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini membahas penafsiran QS. Al-Aḥzāb (33): 30 dengan menggunakan pendekatan hermeneutika kontekstual Abdullah Saeed. Ayat ini berisi peringatan tegas kepada istri-istri Nabi Muhammad saw agar menjaga moralitas sebagai figur publik, sekaligus menegaskan tanggung jawab sosial mereka di tengah masyarakat Madinah. Latar belakang penelitian berangkat dari pentingnya memahami teks Al-Qur'an tidak hanya secara tekstual, tetapi juga dalam kaitannya dengan konteks historis dan relevansi masa kini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap makna QS. Al-Aḥzāb (33): 30 dalam perspektif penerima pertama dan menggali implikasinya terhadap penegakan nilai keadilan sosial pada era kontemporer. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan menerapkan empat tahap hermeneutika kontekstual Saeed, perjumpaan dengan teks, analisis kritis, rekonstruksi makna bagi penerima awal, serta aktualisasi makna untuk masa kini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat ini berbentuk kalam *insya'* (*tahdid*) yang mengandung nilai protektif, yakni menjaga kesucian rumah tangga Nabi saw dari potensi pelanggaran moral. Pesan utamanya bersifat universal, menekankan pentingnya integritas moral dan kejujuran niat, terutama bagi figur publik. Kesimpulannya, ayat ini relevan dijadikan dasar etika sosial dalam menjaga kehormatan dan menegakkan keadilan pada masyarakat modern.

Kata Kunci: QS. Al-Aḥzāb (33): 30, hermeneutika kontekstual, Abdullah Saeed, keadilan sosial.

ABSTRACT

Ad Durrun Nafis Al Hakim, Interpretation of QS. Al-Aḥzāb (33): 30 (Analysis of Abdullah Saeed's Contextual Hermeneutics), Thesis, Al-Quran and Tafsir Study Program, Faculty of Usuluddin, An Nur Institute of Al-Quran Sciences (IIQ), Yogyakarta, 2025.

This study discusses the interpretation of QS. Al-Aḥzāb (33): 30 using Abdullah Saeed's contextual hermeneutics approach. This verse contains a stern warning to the wives of the Prophet Muhammad (peace be upon him) to maintain morality as public figures, while also emphasizing their social responsibility within the Medinan community. The background of this research stems from the importance of understanding the text of the Quran not only textually, but also in relation to its historical context and contemporary relevance.

The purpose of this study is to uncover the meaning of QS. Al-Aḥzāb (33): 30 from the perspective of its first recipients and explore its implications for upholding the values of social justice in the contemporary era. The method used is qualitative-descriptive, applying Saeed's four stages of contextual hermeneutics: encounter with the text, critical analysis, reconstruction of meaning for the original recipient, and actualization of meaning for the present.

The results of the study indicate that this verse is in the form of a *insya'* (*tahdid*) containing protective values, namely protecting the sanctity of the Prophet's household from potential moral violations. Its main message is universal, emphasizing the importance of moral integrity and honesty of intention, especially for public figures. In conclusion, this verse is relevant as a basis for social ethics in maintaining honor and upholding justice in modern society.

Keywords: *QS. Al-Aḥzāb (33): 30, contextual hermeneutics, Abdullah Saeed, social justice.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis:.....	6
2. Secara Praktis.....	6
E. Literatur Review/ Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	16
A. Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saeed	16
1. Perjumpaan dengan dunia teks (<i>Encounter</i>)	17

2. Analisis kritis (<i>Critical Analysis</i>).....	17
3. Makna bagi penerima pertama	18
4. Aktualisasi makna untuk masa kini.....	19
B. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sumber data.....	23
3. Teknik Pengumpulan data	23
4. Teknik Analisis data	24
BAB III REDAKSI QS. AL-AḤZĀB (33): 30.....	26
A. Klaster QS. Al-Aḥzāb (33): 30	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Perjumpaan dengan teks (<i>Encounter</i>)	51
B. Analisis kritis (<i>Analysis Critical</i>).....	53
C. Makna bagi penerima pertama	62
D. Aktualisasi makna untuk masa kini.....	70
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
CURRICULLUM VITAE.....	88